

Assignment Pertemuan 6
Perjalanan Demokrasi di Indonesia

Pendapat mengenai Kejahatan dengan Alasan Baik

Rivo Juicer Wowor
Kelompok 2B

Seseorang pasti memiliki tujuan atau motif tertentu dalam melakukan sebuah kejahatan. Hal tersebut juga berkaitan dengan definisi KBBI sendiri yang menuliskan bahwa kejahatan berarti *perilaku yang bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku yang telah disahkan oleh hukum tertulis*. Biasanya, tujuan seseorang melakukan kejahatan dihubungkan terhadap kepentingan seorang individu atau sebuah kelompok. Tapi terkadang, banyak kita temui orang-orang yang melakukan kejahatan memiliki alasan seperti tidak punya uang untuk makan, untuk menghidupi keluarga, dan lain-lain. Seperti salah satu kisah dari seorang pemulung yang mencuri padi karena tidak mempunyai uang untuk makan. Dilansir dari Media (2020), pemulung ini mengatakan bahwa ia tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga karena banyak akses kampung ditutup oleh warga karena wabah virus COVID-19 ini. Hal ini tentu saja membuat banyak orang dilema ketika mendengar kisahnya. Tapi apakah hal yang ia perbuat terpuji?

Menurut saya orang yang mempunyai alasan seperti memang memiliki tujuan yang baik, hanya saja tindakan yang ia lakukan merupakan tindakan yang kurang tepat. Karena masih banyak cara dan pekerjaan halal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan uang. Hanya saja, kebanyakan orang ingin mengambil jalan pintas seperti merampok dan mencopet. Selain itu, dengan mempunyai alasan baik bukan berarti mereka bisa mendapatkan keringanan hukum. Karena apapun alasannya jika dianggap salah oleh hukum, tetap bersalah di mata hukum. Dan hal ini seringkali dilupakan oleh orang-orang.

Tapi bukan berarti hanya pelaku kejahatan yang dimotivasi oleh kemiskinan ini yang disalahkan. Karena seharusnya pemerintah memiliki kewajiban dalam memelihara orang miskin dan anak terlantar, seperti yang tertera dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 ayat 1 yang menuliskan bahwa "*Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara*". Jika seseorang yang miskin rela melakukan kejahatan demi menafkahi hidup keluarganya, maka secara hukum hal ini juga menjadi tanda bahwa pemerintah gagal dalam melakukan kewajibannya.

Daftar Pustaka

Media, K. C. (2020). Kisah di Balik Pemulung Curi Padi, Tak Punya Uang untuk Makan dan Hidupi 5 Anggota Keluarga. In *KOMPAS.com*. <https://regional.kompas.com/read/2020/04/23/15252001/kisah-di-balik-pemulung-curi-padi-tak-punya-uang-untuk-makan-dan-hidupi-5>